



Universitas
Pembangunan Jaya

Konsep Dasar Pengukuran Psikologi

Program Studi :
Psikologi

Oleh :
Runi Rulangi

Semester Genap
2020/2021



Selamat datang :)

Topik Hari Ini

- 01** Skala Pengukuran
- 02** Data
- 03** Kurva Normal
- 04** Standard Score



Skala Pengukuran

Pengukuran selalu melibatkan eror. Eror dalam bahasa pengukura dijelaskan sebagai dampak yang secara kolektif memengaruhi hasil pengukuran.

Pengukuran Psikologi

Dalam dunia psikologi, pengukuran seperti kecerdasan, sikap dan kepribadian yang diukur dengan menggunakan tes yang menghasilkan angka tertentu, biasanya menggunakan skala ordinal (Kerlinger, 1973 dalam Cohen & Swerdlik, 2010).





Distribusi skor

Konsep dan Definisi

- Distribusi dijelaskan sebagai sejumlah data yang didapatkan dari hasil tes, misalnya pada proses pembelajaran.
- Distribusi frekuensi dijelaskan sebagai semua data yang didapatkan setiap kali pengesanan dilakukan. Dan data yang didapatkan ini ditempatkan sejajar dengan individu yang di tes.
- Pada distribusi frekuensi sederhana, skor individu tidak dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu. Sedangkan pada distribusi frekuensi berkelompok, interval test-score, atau interval kelas menggantikan data skor tes yang sebenarnya.
- Besarnya lebar masing-masing kelas diukur berdasarkan kebiasaan saja, misalnya perkelas ada 5 poin.



Pengukuran tendensi sentral

- Pengukuran tendensi sentral diartikan sebagai rata-rata distribusi skor atau kebanyakan skor berada di mana dibandingkan dengan kutub-kutub ekstrim skor.
- Pengukuran tendensi sentral secara sederhana dapat diukur dengan menggunakan istilah mean, median dan modus.



Pengukuran Tendensi Sentral

Mean

Rata-rata angka dibagi jumlah individu

Median

suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi di atas dan 50% frekuensi di bawah.

Modus

nilai yang paling banyak muncul dalam distribusi frekuensi.



Data

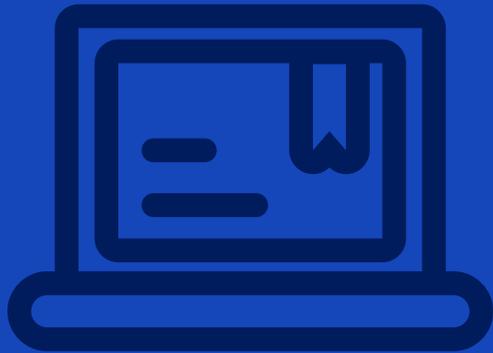
Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah dan dianalisis untuk membentuk informasi yang menghasilkan suatu kesimpulan tertentu. Data bersifat jamak, sedangkan datum bersifat tunggal.



Data

Dibedakan berdasarkan :

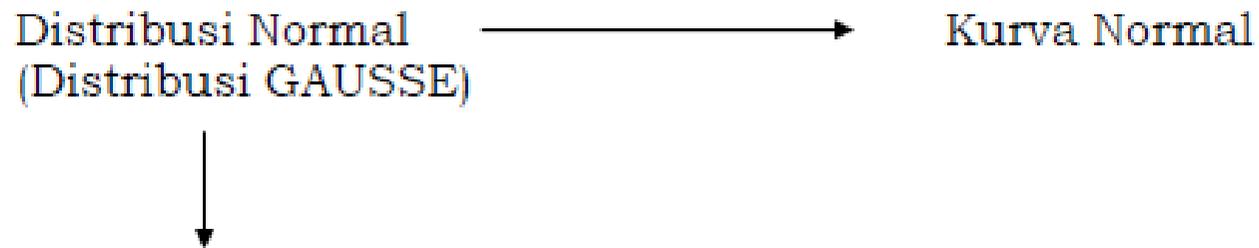
- Jenis data
- Tingkat data
- Sumber data



Jenis data

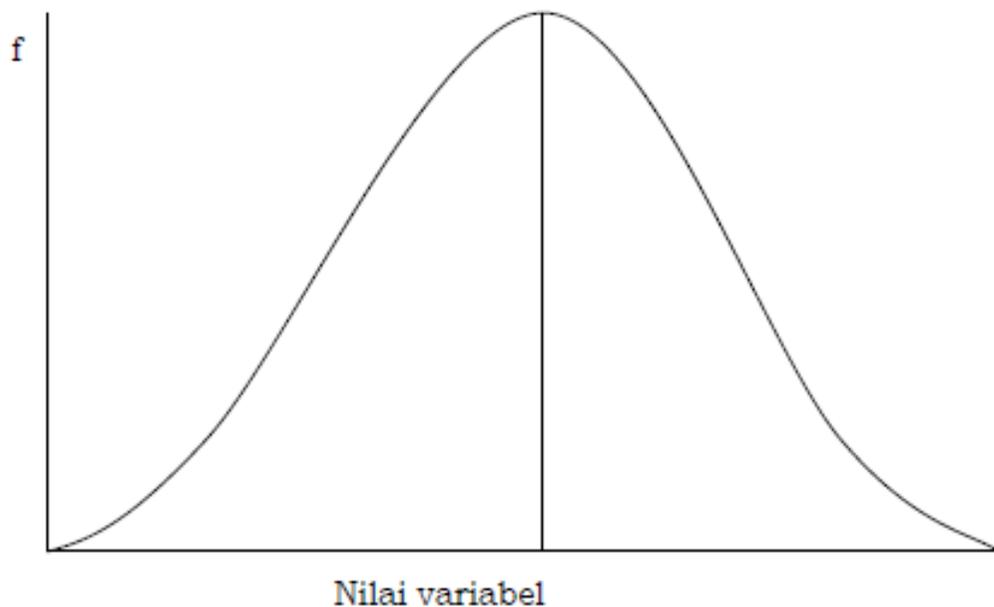
- Dibedakan menjadi dua, yakni data dikotomi dan data kontinum
- Data dikotomi : data diskrit atau kategorik
- Data kontinum : data ordinal, interval dan rasio

Kurva Normal



Suatu alat statistik yang sangat penting untuk menaksir dan meramalkan peristiwa-peristiwa yang lebih luas.

Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah mean adalah sama.



- Ciri-ciri kurva normal :
- Bentuk kurva normal menyerupai lonceng, simetris dan memiliki 1 modus
- daerah kurva normal luasnya dinyatakan dalam persen sehingga jumlah total bagiannya adalah 1.





Standard Score

- SD atau Standar Deviasi selalu dinyatakan dalam satuan angka kasar, seperti cm, rupiah, kilogram, hektar, dan sebagainya, yg mana tergantung pada satuan pengukuran yang digunakan dalam distribusi.
- Nilai Standar mempunyai keistimewaan, yaitu tidak tergantung kepada satuan pengukuran seperti cm, rupiah, kilogram, hektar, dan sebagainya
- Nilai standar yang asli adalah nilai standar yang biasa disebut dengan Z-score.
- Definisi Z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh suatu nilai (angka kasar) menyimpang dari mean dalam satuan SD atau nilai standar adalah indeks deviasi suatu nilai, rumusnya: $Z = \frac{X - M}{SD}$
- SD
- Z = nilai standar;
- X = sesuatu angka kasar;
- M = Mean distribusi;
- SD = standar deviasi distribusi
- Karena $X - M = x$, maka $Z = x / SD$



Referensi

- Cohen, R.J. & Swerdlik, M.E. (2010). Psychological Testing and Assessment 7th Edition. New York : Mc.Grow-Hill Education.
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130543600/pendidikan/STATISTIKA-1.pdf>
- http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196101051983032-00M_SITI_HOMDIJAH/KURVA_NORMAL.pdf

